

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>35</sup> Penelitian metode kualitatif mempelajari orang-orang dengan mendengarkan apa yang dikatakan tentang diri mereka dan pengalamannya dari sudut pandang orang yang diteliti.

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi deskriptif. Menurut definisi yang diungkap oleh Sugiyono, penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.<sup>36</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, informasi atau cerita yang rinci tentang subjek dan latar sosial penelitian. Pengetahuan dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara

---

<sup>35</sup> Bogdan, Biklen, S. K.1992. *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon. Hlm. 21-22

<sup>36</sup> Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 15

mendalam dan pengamatan akan berbentuk cerita yang rinci, termasuk ungkapan asli subjek penelitian.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini, Penulis mengumpulkan data berdasarkan pengamatan di lapangan, melakukan wawancara dengan narasumber, dan data baik dari studi kepustakaan maupun data internal Yayasan Rumah Damai Semarang. Narasumber dari penelitian ini adalah 3 orang konselor adiksi yang berada di Yayasan Rumah Damai Semarang.

Penelitian ini dilakukan tidak untuk menguji teori, melainkan untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga Penulis dapat menemukan sesuatu guna dijadikan sebagai bahan penelitian lanjutan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Rumah Damai Semarang yang terletak di Desa Cepoko RT 04 RW 01 Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah 50223, tlp 081 8180 112.

---

<sup>37</sup> Lexy Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 14

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana peneliti dengan sengaja menentukan anggota sampel berdasarkan kemampuan dan pengetahuannya tentang keadaan populasi. Peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu untuk menjadi sumber data.

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua mentor dan pecandu yang saling berinteraksi dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di Yayasan Rumah Damai Semarang.

#### b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 3 konselor adiksi atau mentor yang telah mengikuti pelatihan dari BNN dan menerapkan komunikasi terapeutik di Yayasan Rumah Damai Semarang, serta bersedia memberikan informasi terkait penelitian

### 3.4 Jenis Data

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan 2 tipe data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada konselor adiksi Yayasan Rumah Damai Semarang.

b. Data Sekunder, yaitu data yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber literatur, arsip, jurnal, dan data-data yang mendukung data primer.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan beberapa cara, yaitu:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi berupa gambaran nyata atau kejadian.<sup>38</sup> Jenis observasi yang digunakan oleh penulis adalah *non participant observation* atau observasi tidak terlibat. Artinya peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan objek yang diteliti.

Pada penelitian ini penulis memulai melakukan observasi pada tanggal 1 maret sampai dengan 6 maret 2021. Observasi dilakukan pada pukul 09.00-12.00 WIB. Observasi dilakukan pada jam tersebut karena pada saat itu terdapat sesi morning meeting dan sesi harian, di mana para konselor adiksi akan berinteraksi secara langsung dengan pecandu narkoba. Observasi dilakukan dengan cara mengamati interaksi antara konselor adiksi dan pecandu narkoba untuk menemukan penerapan tahapan komunikasi terapeutik. Untuk mendukung observasi, Penulis melakukan persiapan mengenai apa saja yang harus dilakukan ketika berada di lapangan dan membuat catatan tertentu.

---

<sup>38</sup> Rahardjo, Mudjia. 2011. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. Malang: Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm. 3

Berikut tahapan observasi yang dilakukan oleh penulis;

- i. Mempersiapkan wawancara
- ii. Menentukan waktu dan lokasi wawancara dengan narasumber
- iii. Melaksanakan wawancara
- iv. Menyimpulkan hasil wawancara

### 3.5.2 Wawancara

Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan memadai mengenai tahapan komunikasi terapeutik dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di Yayasan Rumah Damai Semarang. Jenis wawancara yang digunakan adalah *interview guide* atau pedoman wawancara. Jenis wawancara ini digunakan untuk kepentingan yang lebih mendalam dengan memfokuskan pada persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian.

Wawancara ini dilakukan dengan 3 konselor adiksi Yayasan Rumah Damai Semarang yang tinggal bersama dengan para pecandu narkoba. Konselor adiksi ini adalah mentor yang bertanggung jawab dalam proses rehabilitasi Yayasan Rumah Damai Semarang dan berinteraksi langsung dengan siswa. Teknik wawancara dilakukan peneliti dengan bertatap muka dengan pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh data yang valid terkait tahapan komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh konselor adiksi di Yayasan Rumah Damai Semarang. Konsep operasional wawancara

disajikan penulis dalam bentuk kerangka poin-poin hingga ke daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sebagai berikut:

i. Kerangka poin wawancara

a. Sejarah dan Perkembangan Yayasan Rumah Damai Semarang

b. Gambaran umum Yayasan Rumah Damai Semarang saat ini

c. Pelayanan rehabilitasi yang diberikan oleh Yayasan Rumah Damai Semarang

d. Penerapan Tahapan Komunikasi Terapeutik yang dilakukan oleh narasumber

e. Teknik yang digunakan oleh konselor adiksi dalam melakukan komunikasi terapeutik

ii. Contoh pertanyaan wawancara:

a. Bagaimana perkembangan Yayasan Rumah Damai dari awal terbentuk hingga sekarang?

b. Berapa jumlah siswa yang dapat ditampung oleh Yayasan Rumah Damai Semarang?

c. Pelayanan apa saja yang diberikan Yayasan Rumah Damai Semarang kepada siswa Yayasan Rumah Damai Semarang?

d. Apakah menerapkan tahapan komunikasi terapeutik? Jika iya seperti apa bentuk penerapannya?

### 3.5.3 Studi Pustaka

Metode lain yang digunakan adalah studi pustaka. Metode ini dilakukan untuk melengkapi data dengan cara mencari dan mencatat dari berbagai sumber literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan Penulis tidak hanya berasal dari literasi saja, tetapi juga data-data pendukung lainnya dari Yayasan Rumah Damai.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat 3 tahapan yang harus dikerjakan untuk menganalisis data penelitian kualitatif yaitu *data reduction* (data reduksi), *data display* (paparan data), *conclusion drawing/verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).<sup>39</sup>

### 3.6.1 *Data Reduction* (data reduksi)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih dan memfokuskan hal – hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pada tahap reduksi data, peneliti akan memilih data dan informasi yang sudah terpilih dengan membuat kategori dan menyisihkan data yang tidak diperlukan.

### 3.6.2 *Data display* (paparan data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian

---

<sup>39</sup> Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm. 120-121

singkat terstruktur yang dapat menjelaskan pola hubungan antar kategori agar mudah dipahami.

### 3.6.3 *Conclusion drawing/verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan Kesimpulan dilakukan peneliti untuk menjawab fokus penelitian. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran dari suatu objek penelitian.

## 3.7 Desain Penelitian

Terdapat dua model pokok analisis data menurut Miles & Huberman dalam metode penelitian kualitatif yaitu model analisis mengalir (*flow model of analysis*) dan model analisis interaktif.<sup>40</sup> Pada penelitian ini menggunakan model analisis mengalir (*flow model of analysis*).

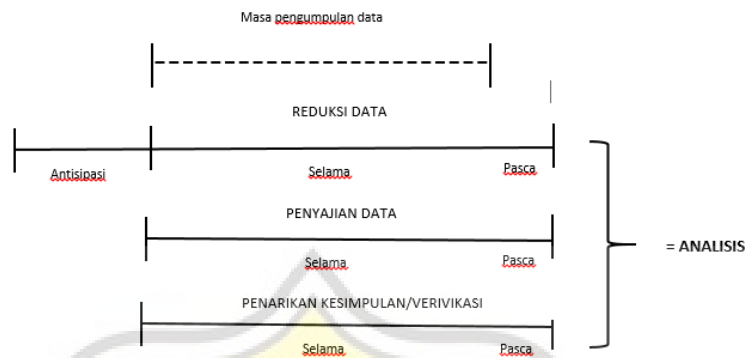
Model analisis mengalir (*flow model of analysis*) merupakan model analisis mengalir tiga komponen meliputi reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan mengalir dengan proses pengumpulan data secara bersamaan.<sup>41</sup> Langkah-langkah dalam analisis mengalir dapat dilihat dalam gambar berikut.

---

<sup>40</sup> *Ibid.* hal. 211

<sup>41</sup> *Ibid.* hal. 211





Gambar 3.1 Langkah Analisis Mengalir

Sumber: Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2008

